

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati dan kata-kata tertulis.⁵⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis dalam penelitian ini. Studi fenomenologi adalah studi tentang fenomena yang dialami oleh manusia dan berguna untuk melakukan klarifikasi terhadap situasi yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui dan mengungkap jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan tentang *self-regulation* peserta program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Prambon.

Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena data yang dihasilkan adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata, tulisan, dan dokumen yang berasal dari informan yang diteliti. Peneliti juga memilih metode ini karena telah banyak digunakan dan data yang dikumpulkan dianggap sangat berguna dan dapat membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga membantu kita mengetahui bagaimana agar mencapai hasil.

⁵⁴ Bogdan, Robert dan Taylor, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemahan oleh Arief Rurchan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1992). 7.

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpulan data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan yang akan diteliti untuk menentukan hasil penelitian.⁵⁵ Dari segi proses pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua, yaitu partisipan dan non partisipan. Partisipan berarti peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diamati, sedangkan non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau hanya sebagai pengamat.

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai non partisipan, yaitu tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya mengamati kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Prambon Nganjuk serta data-data lain yang dapat mendukung keabsahan hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini berlokasi di SMAN I Prambon yang beralamat di Jl. A. Yani No. 1-Sugihwaras-Prambon-Nganjuk. Pemilihan lokasi ini sebagai objek penelitian karena di SMAN I Prambon ini merupakan satu satunya SMA Negeri di kabupaten Nganjuk yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Selain itu, peserta tahfidz disini juga tidak hanya mempunyai aktivitas menghafal Al-Qur'an saja, melainkan mereka juga memiliki aktivitas lain seperti mengikuti pembelajaran *full day* dan mengikuti ekstrakurikuler serta organisasi di sekolah.

⁵⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 95-96.

D. Data dan sumber data

Data adalah kumpulan fakta, informasi, atau hasil pengamatan yang dapat diukur atau dihitung. Sumber data merujuk pada tempat atau cara di mana data diperoleh. Sumber data dapat berasal dari berbagai sumber, dan penting untuk memahami keandalan dan relevansinya. Berikut adalah penjelasan penulis tentang data dan sumber data.'

1. Data

Menurut pakar "data adalah kumpulan dari sejumlah fakta atau kenyataan yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat di pergunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan."⁵⁶ Peneliti mendapatkan semua data dari informasi yang diberikan oleh informan-informan yang ada di lokasi penelitian. Mereka dianggap paling mengetahui dan menguasai masalah yang terkait dengan fokus penelitian yang sedang dikerjakan. Selain dari informan, data juga didapat melalui dokumentasi yang mendukung informasi dari nara sumber sekaligus dapat mendukung fokus kajian yang penulis teliti.

2. Sumber data

Sumber data penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data primier dan sekunder.

⁵⁶ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), 29.

a. Sumber data primer

Hasan mendefinisikan data primer sebagai data yang dikumpulkan atau diperoleh di lapangan secara langsung oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁵⁷ Data primer pada penelitian merupakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pembina dan peserta tahfidz tentang proses kegiatan tahfidz Al-Qur'an serta observasi langsung kegiatan tahfidz Al-Qur'an di SMAN I Prambon.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.⁵⁸ Sumber data sekunder ini dapat berasal dari buku atau referensi lain yang membahas tentang penelitian yang sejenis.

Dalam penelitian ini, data yang diambil berupa dokumentasi yang tertulis seperti sejarah berdirinya sekolah, sarana prasarana, struktur organisasi serta data-data tentang kegiatan tahfidz Al-Qur'an.

Oleh karena itu, sumber data yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara kepada semua informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masalah, dalam hal ini adalah para guru tahfidz dan peserta tahfidz SMAN I Prambon.

⁵⁷ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV, 2017), 193.

Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, arsip, maupun gambar terkait kegiatan siswa dan guru yang berkaitan dengan program tahfidz Al-Quran di SMAN I Prambon seperti letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, dan dokumen-dokumen lain.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapat data yang akurat, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Teknik ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data mengenai aktivitas-aktivitas para peserta tahfidz Al-Qur'an. Dalam hal ini peneliti secara langsung melihat, mengamati dan mengetahui kegiatan peserta penghafal Al-Qur'an di SMAN I Prambon namun tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Menurut Koentjaraningrat, wawancara adalah cara yang dipergunakan seseorang dengan tujuan untuk mendapat keterangan atau penelitian secara lisan dari seorang responden.⁵⁹ Teknik ini diperlukan untuk menggali data dan memperdalam pengetahuan penulis tentang objek yang diteliti. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu agar topik yang dibahas saat wawancara berlangsung tidak menyimpang dari konteks

⁵⁹ Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1991). 129.

penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai peserta Tahfidz Al-Qur'an di SMAN I Prambon.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti antara lain letak geografis SMAN I Prambon, sarana dan prasarana, data struktur organisasi, guru, peserta tahfidz Al-Qur'an, dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Untuk mengumpulkan dokumentasi yang kami lakukan adalah meminta ke bagian tata Usaha atau yang bersangkutan mengenai data-data peserta tahfidz Al-Qur'an, seperti jadwal kegiatan sehari-hari. Dokumentasi dilakukan beriringan dengan kegiatan observasi dan wawancara.

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yang terdiri dari beberapa macam.⁶⁰

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti akan memilih data yang penting berdasarkan fokus penelitian, kemudian mengkategorikan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi

⁶⁰ Ibid, hlm. 247.

akan memberi gambaran yang lebih jelas dan memprmudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dari yang dihasilkan dari observasi dan wawancara pada peserta tahfidz Al-Qur'an akan di reduksi dengan cara merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan *self-regulation* Peserta program tahfidz Al-Qur'an serta faktor yang mempengaruhi *self-regulation* Peserta program tahfidz Al-Qur'an di SMAN I Prambon.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam penelitian data yang telah terkumpul disajikan dengan menggunakan teks naratif. Hal tersebut dapat memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan berupa Profil singkat SMAN I Prambon Nganjuk, Visi dan misi, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang *self-regulation* Peserta Program tahfidz Al-Qur'an di SMAN 1 Prambon Nganjuk.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Setelah pengambilan data di lapangan, Peneliti akan menarik kesimpulan sementara kemudian melakukan verifikasi data. kesimpulan sementara akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan dapat mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika ditemukan kesimpulan dari bukti-bukti secara valid dan konsisten saat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan keabsahan data

Teknik triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti akan menggunakan triangulasi yang memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Untuk melakukan triangulasi dapat dicapai dengan melalui cara berikut.

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.
2. Membandingkan antara yang dikatakan orang di depan umum dan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan saat penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan situasi dan sudut pandang seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁶¹

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 178.